

SKRIPSI

**ANALISIS PENANGANAN BONGKAR CRUDE
PALM OIL DARI MT. SP 2 BSI DI TERMINAL
UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS) PT
APICAL GROUP DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

WANDA DWI KUNCOROJATI
NIT : 0820019108

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

**ANALISIS PENANGANAN BONGKAR CRUDE
PALM OIL DARI MT. SP 2 BSI DI TERMINAL
UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS) PT
APICAL GROUP DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

WANDA DWI KUNCOROJATI
NIT : 0820019108

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : WANDA DWI KUNCOROJATI

Nomor Induk Taruna : 08.20.019.1.08

Program Studi : DIV Transportasi Laut Reguler

Menyatakan Bawa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**“ANALISIS PENANGANAN BONGKAR CRUDE PALM OIL
DARI MT SP 2 BSI DI TERMINAL UNTUK KEPENTINGAN
SENDIRI (TUKS) PT APICAL GROUP DALAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS”**

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Skripsi tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 3 Juni 2024

WANDA DWI KUNCOROJATI

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

Judul : ANALISIS PENANGANAN
BONGKAR CRUDE PALM OIL
DARI MT SP 2 BSI DI TERMINAL
UNTUK KEPENTINGAN
SENDIRI (TUKS) PT APICAL
GROUP DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS

Nama Taruna : Wanda Dwi Kuncorojati

NIT : 0820019108

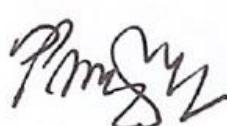
Program Studi : DIV Transportasi Laut Reguler

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, JUNI 2024

Menyutujui,

Pembimbing I



Muhammad Dahri, S.H., M.Hum

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19610115 198311 1 001

Pembimbing II



Prima Yudha Yudianti, MM

Penata Muda Tk. I (III/d)

NIP. 19780717 200502 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut

Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

PENGESAHAN
SKRIPSI
**ANALISIS PENANGANAN BONGKAR CRUDE PALM OIL DARI MT SP
2 BSI DI TERMINAL UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS) PT
APICAL GROUP DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS**

Disusun dan Diajukan Oleh:

WANDA DWI KUNCOROJATI

NIT. 08.20.19.1.08

Ahli Transportasi Laut Tingkat IV

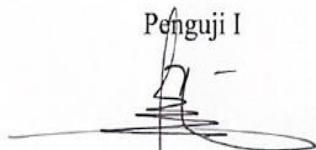
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal, 28 Juli 2024

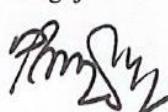
Menyetujui,

Pengaji I



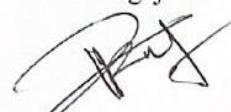
Rizqi Aini Rakhman, S.S.T.Pel, M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 19890406 201902 2 002

Pengaji II



Muhammad Dahri, S.H, M.Hum
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19610115 198311 1 001

Pengaji III



Prima Yudha Yudianto, MM
Penata (III/c)
NIP. 19780717 200502 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut

Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentang **“ANALISIS PENANGANAN BONGKAR CRUDE PALM OIL DARI MT SP 2 BSI DI TERMINAL UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS) PT APICAL GROUP DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS”**.

Dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah terapan ini penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari para pembimbing penulisan karya ilmiah terapan ini dapat terselesaikan. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E. selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Faris Novandi S.Si.T., M.Sc. selaku Ketua program studi Transportasi Laut yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Dahri, S.Hum., M.H. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan dukungan, semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Prima Yudha Yudianto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademik, Staff dan Dosen Pengajar Jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.

7. Saya sangat berterima kasih kepada bapak, ibu, kakak, dan adik saya yang telah memberikan semangat untuk menyusun proposal ini.
8. Saya sangat berterima kasih kepada keluarga besar bapak Ali dan ibu Supriati karena telah memberikan semangat kepada saya.
9. Tak lupa saya sangat berterimakasih kepada Faradita Ayu A yang telah membantu dan menemani dalam penggerjaan Skripsi ini.
10. Saya ingin sangat berterima kasih kepada diri saya yang telah berjuang hingga titik ini.
11. Dan saya berterima kasih kepada teman-teman saya taruna taruni politeknik pelayaran Surabaya Batch XI dalam hal suka duka saat menjalani pendidikan.

Semoga Allah SWT Memberikan pahala atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan terutama bagi taruna taruni Politeknik Pelayaran Surabaya. Penulias menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan saran dan masukan yang dapat mendukung penyempurnaan penulisan Skripsi ini.

Surabaya, 03 Juni 2024

WANDA DWI KUNCOROJATI
NIT. 0820019108

ABSTRAK

WANDA DWI KUNCOROJATI, Analisis Penanganan Bongkar Crude Palm Oil dari MT SP 2 BSI di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Apical Group dalam peningkatan Produktivitas. Dibimbing oleh Muhammad Dahri, S.H, M. Hum. dan Prima Yudha Yudianto, S.E., M.M.

Penanganan bongkar muatan Crude Palm Oil (CPO) dari kapal MT. SP 2 BSI di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Apical Group sangat mempengaruhi produktivitas operasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam proses bongkar muatan serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas. Metode penelitian meliputi observasi lapangan, wawancara dengan staf operasional, serta analisis data sekunder dari laporan perusahaan dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hambatan utama dalam penanganan bongkar muatan CPO, yaitu: keterbatasan kapasitas peralatan yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat, kurangnya pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, koordinasi antar bagian operasional yang kurang efektif, dan prosedur operasional yang tidak standar atau SOP. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, beberapa upaya yang direkomendasikan antara lain: meningkatkan kapasitas dan pemeliharaan peralatan bongkar muat, mengadakan program pelatihan rutin bagi tenaga kerja untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, memperbaiki sistem koordinasi antar bagian operasional melalui komunikasi yang lebih efektif, dan mengembangkan serta menerapkan prosedur operasional yang standar dan terstruktur. Dengan menerapkan upaya-upaya ini, diharapkan produktivitas penanganan bongkar muatan CPO di TUKS PT Apical Group dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Crude Palm Oil, Produktivitas, Bongkar Muat, Terminal untuk Kepentingan Sendiri, Standar Operasional Prosedur

ABSTRACT

WANDA DWI KUNCOROJATI, Analysis of Crude Palm Oil Unloading Handling from MT SP 2 BSI at the Private Terminal (TUKS) PT Apical Group to Increase Productivity. Supervised by Muhammad Dahril, S.H, M. Hum. and Prima Yudha Yudianto, S.E., M.M.

The handling of Crude Palm Oil (CPO) unloading from the MT. SP 2 BSI ship at PT Apical Group's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) significantly affects the company's operational productivity. This study aims to identify obstacles in the unloading process and efforts to enhance productivity. The research methods include field observations, interviews with operational staff, and secondary data analysis from company reports and related literature. The results indicate several main obstacles in handling CPO unloading: limited equipment capacity causing delays in the unloading process, lack of training and skills among the workforce, ineffective coordination between operational departments, and non-standard operational procedures. To overcome these obstacles, several recommended efforts include: increasing the capacity and maintenance of unloading equipment, conducting regular training programs for the workforce to enhance their skills and knowledge, improving coordination systems between operational departments through more effective communication, and developing and implementing standardized and structured operational procedures. By implementing these efforts, it is expected that the productivity of CPO unloading at PT Apical Group's TUKS will significantly improve.

Keywords: Crude Palm Oil, Productivity, Unloading, Private Terminal, Standard Operating Procedures

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Review Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan Teori	6
1. Pengertian Penanganan	7
2. Pengertian Bongkar dan Muat.....	7
3. Pengertian Crude Palm Oil (CPO)	9

4. Pengertian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)	10
5. Pengertian Produktivitas	11
C. Kerangka Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. TEMPAT/LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	13
1. Tempat Penelitian.....	13
2. Waktu Penelitian	14
C. SUMBER DATA/SUBYEK PENELITIAN DAN TEKNIK	14
1. Data Premier.....	14
2. Data Sekunder	16
D. TEKNIK ANALISIS DATA.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
A. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	19
B. Hasil Penelitian	30
C. Hasil Wawancara	44
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Peneliti Sebelumnya.....	6
Tabel 4. 1 SOP dan Hambatan	31
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	12
Gambar 4. 1 PT Berjaya Samudera Indonesia	19
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	21
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Kapal	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kelapa sawit memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, sebagai salah satu komoditas ekspor utama negara ini. Di industri ini, produk utamanya Crude Palm Oil (CPO) diekspor hingga ke berbagai negara di seluruh dunia. Permintaan global akan produk CPO ini semakin naik dari hari ke hari, sehingga dalam usaha pemenuhan permintaan global ini, efisiensi dalam proses bongkar muat CPO di kapal menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing industri kelapa sawit Indonesia (Utama, 2020). PT Berjaya Samudera Indonesia ikut adil dalam peran perekonomian tersebut. PT Berjaya Samudera Indonesia merupakan perusahaan pelayaran Swasta yang memiliki 3 kapal tongkang (tugboat) dan 6 kapal SPOB (self propelled oil barge) 3500 DWT, kapal yang beroperasi pada perairan lokal Indonesia di wilayah pulau Sumatera dan Jawa (Alimi, 2023).

Dalam keadaan yang cair, Crude Palm Oil dibongkar dengan penanganan yang khusus agar kualitas CPO tersebut bisa tetap terjaga. Pembekuan bisa terjadi jika suhu Crude Palm Oil di dalam tangki kurang dari 800 F (26,660 C) dan suhu saat bongkar muatan 1300 F (54,40 C) (Tias Arfalian, 2020).

SP 2 BSI bergerak di bawah manajemen PT. Berjaya Samudera Indonesia – Dumai. Dari pihak shipper, voyage ordernya tidak sesuai dengan trayek Kapal SP 2 BSI yang bersifat tidak tetap (tramp) yang

meliputi Dumai (Loading), Jakarta, Padang (Discharging), Palembang, Kalimantan (Discharging). Kapal SP 2 BSI mempunyai Length Over All: 95 meter, Breadth: 15 meter dan memiliki DWT 3500 ton. Total kapasitas Kapal SP 2 BSI mencapai 4.269,4 meter kubik dengan 10 tangki muatan yang ukurannya tidak sama satu dan lainnya.

Oleh karena itu, MT. SP 2 BSI memiliki trayek yang tidak tetap (tramper) peneliti berfokus pada trayek di Dumai. Pelabuhan di Dumai yang dimiliki oleh perusahaan PT. Apical Group. Satu dari beberapa perusahaan yang mempunyai Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) ialah PT. Apical Group, yang bisa menjadi penunjang kegiatan pembongkaran Crude Palm Oil.

Salah satu tahap kritis dalam rantai pasok CPO adalah proses bongkar di terminal. Terminal berperan sebagai pusat industri dan penyimpanan sementara sebelum CPO dikirim ke berbagai tujuan. Terminal yang efisien dan handal menjadi kunci dalam memastikan kelancaran proses distribusi dan meminimalkan resiko kerugian serta penurunan kualitas produk. MT. SP 2 BSI, Sebagai sumber utama CPO untuk PT. Apical Group untuk PT. Apical Group, menjadi fokus utama dalam skripsi ini.

Peneliti melaksanakan praktik darat (Prada) di PT. Berjaya Samudera Indonesia, yang merupakan anak perusahaan PT. Apical Group, penelitian menemukan bahwa proses bongkar muatan CPO kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh tidak berjalannya Standar Operasional Prosedur (SOP), serta terdapat pipa dalam yang dalam keadaan bocor. Akibat proses yang terhambat dalam pembongkaran CPO tersebut, perusahaan menderita

kerugian dan juga menerima *komplain* dari pemilik kapal karena proses yang berjalan lama sehingga perusahaan berkewajiban untuk menjadwalkan ulang proses tersebut.

Dalam rangka itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap penanganan bongkar CPO dari MT. SP 2 BSI di Pelabuhan TUKS milik PT Apical Group. Penelitian ini akan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi, baik dari segi peralatan maupun prosedur operasional, serta mengusulkan langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan produktivitas dalam penanganan CPO. Maka dari hal tersebut, harapannya, kontribusi yang positif dari studi ini bisa diberikan sebagai dukungan pada industri kelapa sawit Indonesia agar berdaya saing di pasar global.

Berdasarkan hasil review dari penelitian terdahulu, sehingga penulis mengambil judul. **“ANALISIS PENANGANAN BONGKAR CRUDE PALM OIL DARI MT. SP 2 BSI DI TERMINAL UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS) PT. APICAL GROUP DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS”.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah rumusan yang menyatakan atau mempertanyakan secara jelas masalah yang dibahas dalam Skripsi.

Adapun Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah terdapat hambatan yang menyebabkan proses bongkar muat CPO di MT. SP 2 BSI di TUKS PT. Apical Group tidak optimal?

2. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pembongkaran CPO dari MT SP 2 BSI di TUKS PT Apical Group?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah sebuah pertanyaan penelitian yang untuk dicari jawabannya melalui sebuah penelitian.

1. Mengatasi kendala-kendala dan hambatan pembongkaran CPO dari MT SP 2 BSI
2. Fokus pada upaya peningkatan produktivitas pembongkaran CPO dari MT SP 2 BSI

D. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan tujuan yang perlu dicapai oleh penulis saat penulisan karya ilmiah ini, diantaranya adalah sebagai berikut: .

1. Untuk mengetahui hambatan yang menyebabkan proses bongkar muat CPO di MT. SP 2 BSI di TUKS PT. Apical Group tidak optimal.
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pembongkaran CPO dari MT SP 2 BSI di TUKS PT Apical Group.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Riset ini mempunyai manfaat untuk memberikan sumbangan ilmu dalam pengembangan pengetahuan mengenai penanganan muatan

Crude Palm Oil (CPO) agar tiap-tiap proses penanganan muatannya bisa dijalankan dengan efisien.

2. Bagi Perusahaan PT. Berjaya Samudera Indonesia

Harapannya, sumbangan gagasan dari penelitian ini bisa menjadi masukan untuk PT. Berjaya Samudera Indonesia – Dumai, khususnya bagi kapal SP 2 BSI sebagai kapal *Chemical type II* dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan serta keamanan penanganan muatan *Crude Palm Oil* (CPO).

3. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Menyediakan informasi tambahan untuk para pembaca berkaitan dengan pelaksanaan penanganan bongkar *Crude Palm Oil*, dan juga faktor-faktor penyebab tidak optimalnya penanganan bongkar muat *Crude Palm Oil* di SP 2 BSI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Perbandingan Penelitian
Eva Susanti, (2020)	Proses Kegiatan Muat CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) Ke Kapal Tongkang Di Area Dermaga Pelabuhan PT. Pelindo II Cabang Palembang	Pada penelitian sebelumnya lebih membahas kendala-kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan bongkar muat CPO di kapal tongkang	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai kendala seperti dermaga sedang penuh, Muatan yang mengalami kontaminasi dengan muatan lain, Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berisi tentang kendala seperti tidak berjalannya Standar Operasional Prosedur, dan kebocoran pipa
Prasetyawan & Rohman, (2019)	Analisis Terlambatnya Pembongkaran Crude Palm Oil di MT AU Virgo	Pada penelitian sebelumnya lebih membahas keterlambatan proses pembongkaran CPO di MT AU Virgo	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai keterlambatan pembongkaran yang disebabkan oleh pembekuan CPO, Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berisi tentang masalah kebocoran dan SOP yang tidak berjalan dengan semestinya sehingga menimbulkan keterlambatan pada pembongkaran.

Tabel 2. 1 Review Peneliti Sebelumnya

B. Landasan Teori

Sebagai Pendukung pembahasan karya ilmiah terapan mengenai analisis penanganan bongkar muat di kapal SP 2 BSI dalam peningkatan produktivitas, maka diperlukan adanya penjelasan terkait teori-teori yang mendukung sumber-sumber pustaka yang penulis pakai yang mempunyai kaitan dengan topik pembahasan karya ilmiah terapan ini sehingga bisa membantu kesempurnaan penulisan karya ilmiah terapan.

1. Pengertian Penanganan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Penanganan” merujuk pada cara, aksi menangani, proses, atau penggarapan. Di dalam bukunya dengan judul “Penanganan Muatan” (2016:07), Arso Martopo dan Soegiyanto memaknai penanganan muatan sebagai suatu terminologi dalam kecakapan pelaut yang berisikan pemahaman mengenai: memastikan perwujudan lima prinsip pemuatan dengan baik ketika melakukan proses memuat serta membongkar muatan dari dan ke atas kapal. Kelima prinsip tersebut mencakup perlindungan terhadap awak kapal dan buruh, perlindungan terhadap kapal, perlindungan terhadap muatan, pelaksanaan muat-bongkar secara tepat dan sistematis, serta optimalisasi penggunaan ruang muat.

Dari pemahaman yang sudah dijabarkan di atas kesimpulannya ialah definisi penanganan muatan yakni mengenai bagaimana memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal dengan cara yang menenuhi lima prinsip pemuatan yang baik.

2. Pengertian Bongkar dan Muat

Bongkar muat dimaknai oleh Martopo dan Soegiyanto (2004, hal. 08) pada dasarnya sebagai hal yang harus diberikan perhatian dalam penerapan prinsip-prinsip pemuatan untuk menangani muatan di atas kapal. Setiap tahapan mempunyai peran penting dalam pemuatan dan pembongkaran tersebut agar bisa memeroleh kegiatan yang diharapkan.

Bongkar muat menurut Lasse (2014, hal. 490) ialah aktivitas pembongkaran atau penurunan barang di kapal. Proses pembongkaran kargo bisa dikerjakan dengan dua cara, yaitu secara langsung dari kapal (*direct delivery*) ke kereta api, truk, atau tongkang atau cara selanjutnya ialah *indirect delivery* yaitu pengangkutan kargo dari lapangan atau gudang, lalu menunggu sampai dikumpulkan oleh pemiliknya. Selanjutnya, adapun untuk pemuatan barang bisa dalam bentuk pengiriman langsung maupun tak langsung (Eko, 2020).

Berkaitan dengan aturan aktivitas bongkar muat sudah diatur melalui peraturan nasional dan internasional. Tujuannya ialah untuk memberikan pengetahuan tentang ketentuan-ketentuan serta peraturan saat bongkar muat.

a. Menurut Peraturan Republik Indonesia tentang perkapanan No. 51 tahun 2002 bagian kelima belas pasal 91 berisi :

- 1) Setiap kapal, sesuai dengan jenis dan ukurannya, harus dilengkapi dengan informasi stabilitas untuk memungkinkan nakhoda menentukan semua keadaan pemuatan yang layak pada setiap kondisi kapal.
- 2) Cara pemuatan dan pemasangan barang dan serta pengaturan balas harus memenuhi persyaratan keselamatan kapal.
- 3) Muatan geladak di izinkan/diperbolehkan dengan mempertimbangkan. Kekuatan konstruksi geladak, stabilitas kapal, serta alat-alat pencegah terjadinya pergeseran muatan geladak, peralatan bongkar muat dan operasional kapal.

- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan keselamatan yang menyangkut pemuatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (a) diatur dengan Keputusan Menteri.

Kesimpulannya, bongkar muat ialah pekerjaan untuk menurunkan atau juga menaikkan muatan dari dan/atau ke kapal. Untuk aktivitas pembongkaran bisa dikerjakan secara langsung dari kapal ke kereta api atau truk.

3. Pengertian Crude Palm Oil (CPO)

Kelapa Sawit ialah suatu tanaman yang menghasilkan minyak sawit (Crude Palm Oil) dan hasil inti sawit (Palm Kernel Oil). Minyak kelapa sawit dalam kondisi mentah didapatkan dari proses pengolahan buah kelapa sawit yang ada di tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) (Ulimaz et al., 2021).

Kelapa sawit, secara asal usul berasal negara Afrika Barat dan bisa hidup serta tumbuh dengan subur di wilayah Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Papua Nugini (Nurhayati, 2022). Susunan buah kelapa sawit terdiri dari inti buah (*kernel*) dan serabut buah (*pericarp*) (Pahan, 2008). Lapisan-lapisan yang serabut yang dimiliki buah kelapa sawit ialah *mesocarp*, *pulp* dan *endocarp*. Sedangkan lapisan dari inti kelapa sawit terdiri dari lapisan kulit biji (*testa*), *endosperm* dan *embryo*. Kandungan minyak yang dimiliki inti sawit (*kernel*) ialah sebesar 44%. Untuk *Mesocarp* rata-rata kandungan minyaknya ialah 56%, sedangkan *endocarp* sama sekali tidak mempunyai kandungan minyak (Pasabiru, 2004).

Crude Palm Oil (CPO) dari pendapat Eva Susanti (2020) ialah suatu produk olahan yang bahan dasarnya yaitu kelapa sawit yang direbus dan diperas daging buahnya hingga menghasilkan minyak. Minyak kelapa sawit (CPO) ini ialah satu dari beberapa komoditas unggulan pada sektor ekspor di Indonesia, dan permintaan akan minyak tersebut diperkirakan akan terus meningkat sebab terbatasnya persediaan namun permintaan masih terus bertambah.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan Crude Palm Oil (CPO) adalah minyak kelapa sawit mentah yang asalnya dari pengolahan buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Proses ini melibatkan pemisahan inti sawit (*karnel*) dan serabut buah (*pericarp*), di mana inti sawit mengandung sekitar 44% minyak, sementara mesocarp memiliki kandungan minyak rata-rata sebesar 56%. Edocarp bagian lain dari buah kelapa sawit, tidak memiliki kandungan minyak.

4. Pengertian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)

Menurut Kementerian Perhubungan (2018) no 20 Tahun 2018 Pasal 1 Terminal Untuk Kepentingan Sendiri adalah terminal yang terletak di dalam Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

Berdasarkan pengertian di atas, Terminal Untuk Kepentingan Sendiri adalah didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan internal yang terkait dengan operasi atau usaha pokok pelabuhan tersebut.

5. Pengertian Produktivitas

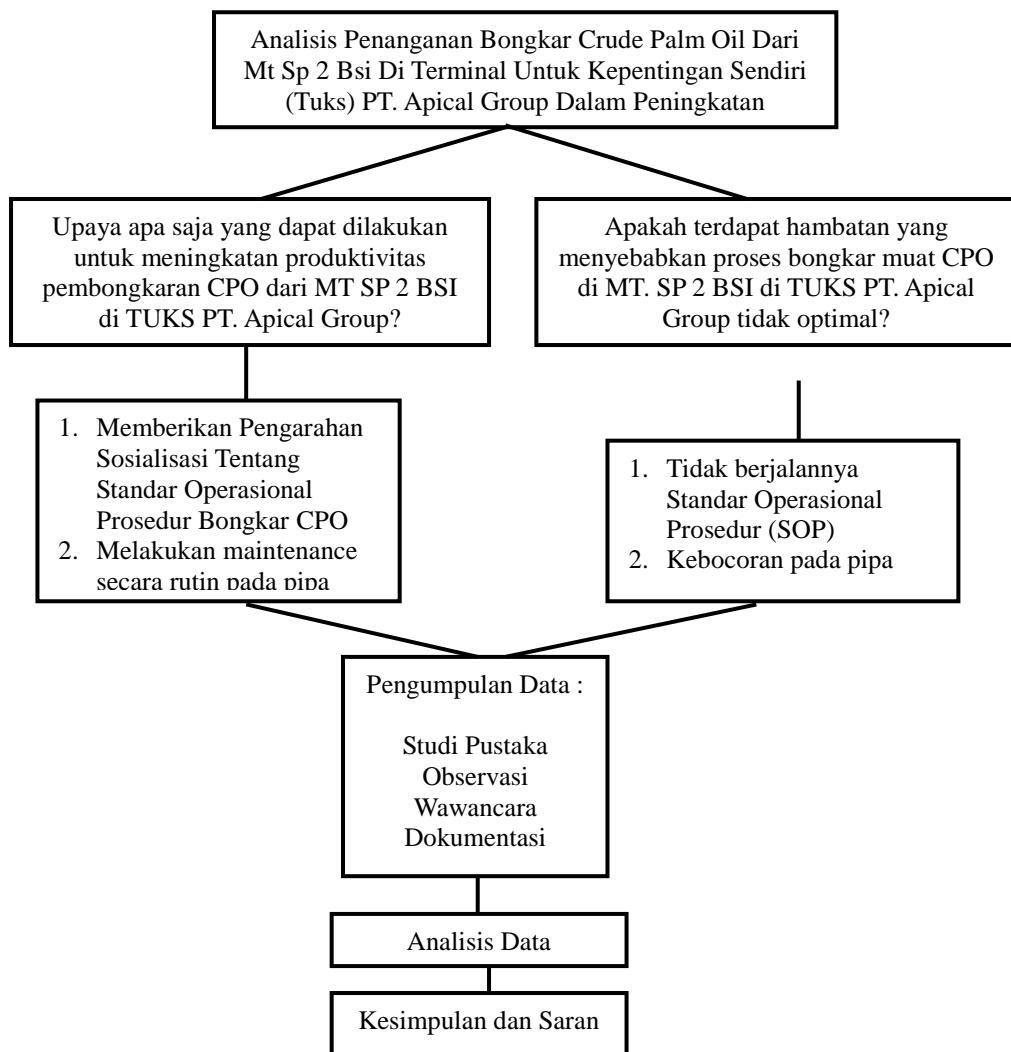
Sebuah ukuran mengenai sejauh apa keproduktifan sebuah proses untuk memproduksi suatu *output* disebut sebagai produktivitas. Arti lain dari produktivitas ialah rasio antara *input* dan juga *output* yang menitikberatkan perhatian pada hasil yang muncul dari sebuah proses (Sunyoto, 2012).

Produktivitas dimaknai oleh Mathis & Jackson (2006, hal. 69) sebagai perhitungan atas kualitas serta kuantitas yang diselesaikan oleh pekerja dengan memerhatikan sumber daya serta biaya yang dikeluarkan. Sedangkan dari pendapat Sutrisno (2011, hal. 99) secara umum produktivitas didefinisikan sebagai hubungan antara *output* atau hasil (barang-barang atau jasa) dengan *input* (biaya, tenaga kerja, bahan).

Berdasar pada definisi yang dijabarkan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian produktivitas ialah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa efisien dan efektif suatu proses aktivitas dalam menghasilkan keluaran, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Produktivitas dapat diartikan sebagai rasio antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*), dengan focus pada hasil yang dihasilkan oleh suatu proses.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah panduan yang dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam menggambarkan alur penulisannya.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam studi ini metode yang dipakai ialah analisis deskriptif kualitatif. Langkah pertama yang dijalankan ialah melakukan tinjauan pada objek yang akan diteliti serta melakukan pencatatan. Dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap objek terkait untuk kemudian secara rinci dipaparkan agar bisa menyajikan informasi yang berkaitan dengan perencanaan atas masalah yang muncul yang mempunyai hubungan dengan topik pembahasan skripsi ini.

Bungin (2011, hal. 6) mengatakan penelitian kualitatif berguna untuk menangkap fakta-fakta maupun fenomena sosial, yang asalnya dari pengamatan di lapangan, lalu dijalankan proses analisis dan selanjutnya mengupayakan untuk melakukan teorisasi dari hal-hal yang sudah diamati. Dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui, metode kualitatif dipakai penulis agar makna yang dikembangkan mempunyai makna yang alami sesuai dengan data yang diteliti (Somantri, 2005).

B. TEMPAT/LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada saat Ketika taruna Praktik Darat (PRADA) di PT. BERJAYA SAMUDERA INDONESIA.

Nama perusahaan : PT. Berjaya Samudera Indonesia

Alamat : Lubuk Gaung, kec. Sungai Sembilan, kota Dumai, Riau

2. Waktu Penelitian

Penulis menjalankan riset ini pada saat taruna PRADA selama 12 bulan. Studi ini dimulai tanggal 02 Agustus 2022 hingga tanggal 20 Juli 2023.

C. SUMBER DATA/SUBYEK PENELITIAN DAN TEKNIK

Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber-sumber yang mendukung sangat dibutuhkan agar bisa menunjang pembahasan di dalam penelitian ini:

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sumber data subyek penelitian penanganan bongkar crude palm oil pada terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS).

1. Data Premier

Data primer ialah suatu data yang didapatkan dari observasi langsung di lapangan kerja dan wawancara pada 10 responden yang merupakan pihak jetty dari PT. Apical Group, serta pihak dari PT. Berjaya Samudera Indonesia yang berada di lapangan selama proses bongkar *Crude Palm Oil* yang lebih paham mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang bisa digunakan sebagai berikut :

a. Wawancara

Sugiyono (2016, hal. 194) memberikan penjelasan berkaitan dengan wawancara, menurutnya wawancara ialah suatu teknik yang dipakai dalam proses penghimpunan data apabila peneliti

ingin menjalankan suatu riset pendahuluan agar bisa menemukan topik permasalahan. Di samping itu wawancara bisa juga dipakai agar peneliti bisa mendapatkan infomasi yang mendalam dari para responden. Berkaitan dengan data yang peneliti himpun melalui wawancara, pihak yang diwawancara untuk penelitian ini ialah pihak di lapangan PT. Apical Group dan PT. Berjaya Samudera Indoneisa. Berikut responden terkait yaitu sebagai berikut :

- 1) Superintendent Jetty Apical Group
- 2) Staff Jetty Apical Group
- 3) Superintendent SP 2 BSI
- 4) Staff PT. Berjaya Samudera Indonesia
- 5) Captain / Chief Officer SP 2 BSI

b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2018, hal. 229)ialah suatu teknik menghimpun data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain. Objek alam yang lain juga bisa diobservasi, sebab observasi tidak terbatas hanya pada seseorang saja. Dari melakukan observasi, perilaku seseorang beserta dengan makna perilaku tersebut bisa dipelajari oleh peneliti. Di penelitian ini observasi dikerjakan dengan mengamati langsung keadaan di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada saat melakukan kegiatan bongkar para pekerja lapangan baik dari Jetty dan Kapal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah lewat, seperti yang disampaikan oleh Sugiyono (2016, hal. 329). Dokumentasi merupakan studi pelengkap dari metode-metode sebelumnya (wawancara dan observasi) untuk studi kualitatif. Maka dari itu, di penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data dari lapangan melalui dokumentasi. Data yang berperan sebagai dokumentasi pada penelitian ini berupa foto saat berlangsungnya proses kegiatan bongkar.

2. Data Sekunder

Merupakan data pelengkap untuk data primier yang didapat dari berbagai sumber misalnya kepustakaan, buku-buku bahan kuliah dari internet dan juga data-data yang bisa taruna peroleh dari perpustakaan serta semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2017, hal. 291) bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data menurut Sugiyono (2019, hal. 320) adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan informasi data ke dalam kategori-kategori, dan mendeskripsikannya dalam satuan-satuan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung . Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul.

2. Display Data.

Display data yang baik dan tampak jelas alur pikirnya, merupakan hal yang sangat didambakan oleh setiap peneliti karena dengan display yang baik merupakan satu langkah penting untuk menuju ke arah jalan lancar untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan handal. Display data adalah informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara

keseluruhan maupun secara sebagian, penyajian yang selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan, lalu ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian.